

認識氣喘 Mengenal asma

Asma adalah penyakit apa?

Asma adalah sejenis peradangan kronis serta perubahan patologi yang memblokir aliran udara yang terjadi berulang kali, akan sembuh dengan sendirinya atau pengobatan dan disembuhkan, bagi yang tidak bisa sembuh juga dapat karena pengobatan yang tepat untuk mengontrol gejala, menjalani hidup sebagai orang normal.

Apa saja gejala asma?

Ketika terjadi asma, sesuai dengan tingkat keparahan penyakit akan ada kesulitan bernapas, suara terengah-engah, sesak dada dan batuk dan gejala lainnya. Waktu serangan dapat dalam hitungan menit dan hitungan jam.

Ciri khasnya adalah di antara dua kali kejadian sama sekali tidak ada gejala atau hanya gejala ringan.

Apa yang menyebabkan asma?

1. Terjadi karena bersifat keturunan, bersifat alergi, bersifat infeksi atau campuran tiga penyebab.
2. Sekitar 30% pasien asma termasuk fisik yang bersifat alergi, alergi terhadap debu atau serbuk sari, adalah penyakit musiman.
3. Sebagian besar pasien tidak ada penyebab yang jelas, disebut sebagai reaksi fisik yang bersifat lain.

Penyebab yang memancing kambuhnya asma

1. Penyebab alergi: debu, kutu, bulu binatang, serbuk sari, jamur ... dan lainnya.
2. Infeksi bakteri atau virus : pilek, bronkitis.
3. Olahraga : Jogging pada cuaca dingin.
4. Emosi: gembira atau marah.
5. Rangsangan lingkungan: asap, emisi, polusi udara.
6. Alergi obat atau makanan : obat nyeri, susu, telur ayam, jenis makanan laut.....



Cara pengobatan

Prinsip pengobatan dibagi menjadi empat tingkatan : bersifat ringan jeda, bersifat ringan terus menerus, bersifat sedang terus menerus dan bersifat berat terus menerus.

1. Menghindari atau mengurangi untuk menyentuh penyebab alergi - memperbaiki lingkungan rumah, menghilangkan penyebab alergi di lingkungan.
2. Terapi obat - klasifikasi fungsi obat asma dapat dibagi menjadi obat pengontrol dan obat pereda :
 - Obat pengontrol berkhasiat untuk memperingan peradangan dan pembengkakan saluran pernafasan, dan mencegah asma kumat.
 - Obat pereda berkhasiat secara cepat agar saluran pernafasan relax dan lancar, menghilangkan gejala asma.
3. Terapi melawan penyebab alergi – dalam periode waktu tertentu, memberikan suntikan alergi dengan dosis sedikit secara berulang kali kepada pasien, dan kemudian secara bertahap menambah dosis, untuk meningkatkan toleransi pasien terhadap penyebab alergi.

Hal-hal yang harus diperhatikan

1. Diagnosa terhadap asma tergantung pada fitur klinis dan pengukuran fungsi paru.
2. Setiap hari pasien harus mencatat puncak kecepatan arus hembusan nafas puncak, frekuensi kumat.
3. Mengurangi sentuhan terhadap penyebab alergi, menghindari sentuhan dengan hewan peliharaan.
4. Dilarang menggunakan obat yang dapat menyebabkan asma menjadi kumat, seperti : obat darah tekanan darah tinggi β -blocker, aspirin, dll.